

Penerapan MODEL SAS (Struktural Analitik Sintetik) Bahasa Kaili Da'a dalam Pembelajaran Baca dan Tulis KAT (Komunitas Adat Terpencil) Anak Suku Bunggu Dusun Salurayya

Application of SAS (Structural Analytic Synthetic) Model of Kaili Da'a Language in Learning to Read and Write KAT (Remote Indigenous Community) Children of Bunggu Tribe Salurayya Hamlet

Intan Nurcahayani*

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Disubmit: 20 November 2024; Direview: 24 November 2024; Diaccept: 29 November 2024; Dipublish: 11 Desember 2024

*Corresponding author: inurcahayani@astra-agro.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Analitik Struktural Sintetik Bahasa Kaili Da'a dalam pembelajaran membaca dan menulis pada anak di Komunitas Suku Bunggu, Salurayya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *cluster random sampling* atau *simple random sampling* untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Ini dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 30 anak usia sekolah dasar. Metode Analitik Struktural Sintetis merupakan metode yang digunakan dimana metode ini mempunyai prinsip bahwa pandangan manusia bersifat komprehensif atau global. Dalam penelitian ini bentuk instrumen tes yang digunakan yaitu tes membaca dan menulis. Tes ini berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung (*pretest*) dan kemampuan akhir siswa dalam membaca dan menulis (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan Model Bahasa Kaili Da'a Analitik Struktural Sintetis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model konvensional. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis perlu dilakukan pendekatan khusus dan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat memusatkan perhatian anak pada pembelajaran membaca dan menulis.

Kata Kunci: Membaca; Menulis; Menghitung; Struktural Analitik Sintetik.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Analytic Structural Synthetic method of Kaili Da'a in learning to read and write to children in the Bunggu Tribe Community, Salurayya, Pasangkayu Regency, West Sulawesi. The data collection technique used was cluster random sampling or simple random sampling to determine the treated class and the untreated class. It is divided into two groups: experimental group and control group. The research sample amounted to 30 elementary school-age children. Analytical Structural Synthetic Method is the method used where this method has the principle that human views are comprehensive or global. In this study, the form of test instruments used were reading and writing tests. This test serves to measure students' initial ability in reading, writing, and counting (pretest) and students' final ability in reading and writing (posttest). The results showed that learning to read and write using the Kaili Da'a Analytic Structural Synthetic Model was more effective than learning to read and write using the conventional model. Therefore, in improving reading and writing skills, it is necessary to take a special approach and create a comfortable learning atmosphere so that it can focus children's attention on learning to read and write.

Keywords: Reading; Writing; Counting; Structural Analytic Synthetic.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v5i3.520>

Rekomendasi mensitasi :

Nurcahayani, I. (2024), Penerapan MODEL SAS (Struktural Analitik Sintetik) Bahasa Kaili Da'a dalam Pembelajaran Baca dan Tulis KAT (Komunitas Adat Terpencil) Anak Suku Bunggu Dusun Salurayya. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 5 (3): 964-967.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari tim CSR Perusahaan di Kabupaten Pasangkayu, ditemukan bahwa sebagian anak dari Komunitas Adat Suku Bunggu di Dusun Salurayya, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat masih memiliki kemampuan baca dan tulis yang rendah. Hal ini dikarenakan mayoritas anak dari Komunitas Suku Bunggu belum menguasai Bahasa Indonesia dengan baik sehingga memiliki keterbatasan saat mengenyam pendidikan formal di sekolah. Selain itu, juga dipengaruhi oleh faktor geografis lokasi tempat tinggal mereka yang berada di *remote area* dan jauh dari komunitas Masyarakat lain atau daerah perkotaan/ Kabupaten Pasangkayu. Kecenderungan ini berpotensi menjelma menjadi efek bola salju karena mereka akan mengalami kesulitan untuk menelan wawasan baru, yang pada kenyataannya Bahasa Indonesia secara formal digunakan dalam berbagai pustaka. Lokasi masyarakat Suku Bunggu di pelosok membuat mereka terisolasi dari fasilitas pendukung, termasuk sarana pendidikan masyarakat PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), melalui Program Salurayya Bimbel (Bimbingan Belajar Pribadi) yang bekerjasama dengan CSR Perusahaan diharapkan dapat memfasilitasi permasalahan yang ada.

Peneliti mengajukan model SAS (*Synthetic Analysis Structural*) bahasa Kaili Da'a untuk meningkatkan kemampuan literasi anak suku Bunggu di desa Sakuraya serta melakukan pengembangan APE (alat peraga edukatif) khusus dalam wujud Buku SAS berbahasa Kaili Da'a. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya mengenai metode SAS dalam membaca permulaan siswa kelas II SDN 004 Baturijal Hulu

menurut Nursanti (2020), dipilih metode SAS karena dalam membaca permulaan bagi siswa kelas II SD masih dalam kategori kelas rendah sehingga metode SAS dianggap tepat dan sesuai dengan teori dalam membaca permulaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai metode SAS ditemukan bahwa terdapat peningkatan membaca permulaan yang signifikan antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dalam menerapkan metode SAS (Nursanti, 2020). Menurut Wardiyati (2019), penerapan metode SAS pada penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari sehingga dilihat dari hasil penelitian tersebut diperoleh penerapan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Metode SAS dinilai sesuai untuk kasus yang ada dalam Komunitas Adat Suku Bunggu karena metode ini diawali dengan keseluruhan secara umum yang kemudian dari keseluruhan itu dapat diperoleh bagian-bagian dan fungsi-fungsi tertentu (Antari et al., 2019). Pembelajaran dengan menggunakan metode ini berdasarkan kata yang menyeluruh (global) kemudian dianalisis bagian-bagian dari kalimatnya (Puspita, 2000). Menurut Supriyadi (1992) metode SAS dapat digunakan dalam pengajaran membaca tahap awal (pemula) pada anak usia dini, yang di mana metode ini menampilkan struktur kalimat secara utuh, kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata dan huruf. Setelah mengenal bagian-bagian serta fungsinya kemudian dikembangkan kembali seperti penglihatan semula. Pembelajaran

membaca menggunakan metode ini terdiri dari dua tahap, yaitu menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Metode SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan pada tahapan awal membaca.

Metode SAS berprinsip bahwa penglihatan manusia bersifat menyeluruh (global). Sani (2014) menyatakan bahwa metode structural analitik sintetik (SAS) berpandangan bahwa pengamatan/penglihatan pertama setiap manusia adalah global atau bersifat menyeluruh. Maka dari itu segala bentuk pengajaran terhadap peserta didik harus mulai ditunjukkan dan diperkenalkan strukturnya secara global. Setelah guru melaksanakan kegiatan memandu peserta didik untuk melakukan analisis agar dapat mencari atau menemukan bagian-bagian dari struktur global tersebut dan mengenal bagian-bagian serta fungsinya, peserta didik juga melakukan sintesis dengan mengembalikan bagian-bagian tersebut menjadistruktur totalitas/global seperti pada awalnya (Latifah & Rahmawati, 2022; Wulandari, 2021). Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat merangsang peserta didik untuk melibatkan diri secara aktif, karena peserta didik selain mendengarkan, melafalkan dan mencatat juga mempergunakan media atau alat peraga yang menarik bagi anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode SAS dimana dalam pengaplikasiannya peneliti melakukan Pretest posttest dengan kelompok kontrol (Control Group Pretest Posttest Design). Dimana Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal anak dalam baca dan tulis, sedangkan

posttest digunakan untuk mengukur kemampuan akhir anak dalam baca dan tulis setelah diberikan perlakuan Metode SAS Bahasa Kaili Da'a seperti pada tabel berikut ini:

| Kelas | Pretest | Variabel Bebas | Posttest |
|------------|---------|----------------|----------|
| Eksperimen | 01 | X | 03 |
| Kontrol | 02 | - | 04 |

Subjek yang dipelajari pada penelitian ini adalah anak Suku Bunggu di Dusun Salurayya, Kabupaten Pasangkayu yang berusia Sekolah Dasar (SD). Dari subjek yang diteliti, diambil beberapa sampel dengan cara acak sederhana (sample cluster random sampling) untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan yang dibagi dua kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak usia sekolah dasar (SD).

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang mempresentasikan penggunaan metode SAS Bahasa Kaili Da'a dalam pembelajaran baca dan tulis dan variabel terikat yang mempresentasikan kemampuan baca dan tulis dari subjek. Untuk menguji validitas dari instrumen yang digunakan pada penelitian ini, instrumen telah dikonsultasikan pada ahlinya (*Expert Judgment*) dalam hal ini yaitu Guru Sekolah Dasar di SDS Pasangkayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca dan menulis anak kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode Analitik Struktural Sintetis Bahasa Kaili Da'a model dan kelompok kontrol

yang tidak mendapat pembelajaran menggunakan model Analitik Struktural Sintetis Bahasa Kaili Da'a. Perbedaan kemampuan membaca dan menulis ditunjukkan dari hasil uji T posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu hasil perhitungan uji T yang menunjukkan sebesar -17,727 dengan df = 14 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Selain itu diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor posttest menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca dan menulis kelompok eksperimen mana yang lebih baik. Penggunaan model Sintetis Struktural Analitik Bahasa Kaili Da'a dalam pembelajaran membaca dan menulis lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model Bahasa Sintetis Struktural Analitik Kaili Da'a.

Hal ini terlihat dari hasil uji t yaitu pretest dan posttest kelompok eksperimen diperoleh thit sebesar -17,727 dengan df sebesar 14, dan P sebesar 0,000 ($p < 0,05$ = signifikan). Hasil uji t menunjukkan nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil tes pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model Sintetis Struktural Analitik Bahasa Kaili Da'a terbukti lebih efektif.

SIMPULAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis menggunakan Model SAS dengan populasi yang lebih luas. Para pendidik khususnya fasilitator pengajar di lingkungan bimbingan belajar Dusun Salurayya hendaknya mampu

menjadikan pembelajaran membaca dan menulis melalui Model SAS Bahasa Kaili Da'a sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam pembelajaran guna mengaktifkan proses pembelajaran khususnya bagi anak Masyarakat Suku Bunggu di Salurayya Kabupaten Pasangkayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. N., Tegeh, I. M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 171–181.
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029.
- Nursanti, A. (2020). *Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu*.
- Puspita, L. (2000). *Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing Siswa Kelas V SD*. Thesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Universitas Terbuka.
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083–1091.
- Wulandari, M. D. (2021). Pengelolaan pembelajaran berorientasi literasi numerasi di Sekolah Dasar dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 116–131.